

ABSTRAKSI

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Departemen Komunikasi
Konsentrasi Advertising
Aji Kurniawan
20020530060

Konstruksi Realitas Media Massa Pada Kasus Dana Rekonstruksi Korban Gempa Yogyakarta (Analisis Framing Pemberitaan Dana Rekonstruksi Korban Gempa Yogyakarta Harian Bernas Dan Harian Kedaulatan Rakyat Edisi Agustus - September 2006)

Tahun Skripsi: 2012, 86 hal+ 4 tabel+ 1 gambar+ 2 lampiran
Referensi: 4 buku (1989-2006)+ 15 sumber online (2007-2012)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan konstruksi Harian Kedaulatan Rakyat dan Harian Pagi Bernas Jogja dalam membingkai berita tentang dana rekonstruksi pasca gempa Mei 2006 di DIY dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembedaan berita oleh dua media lokal tersebut. Objek dari penelitian ini adalah pemberitaan dana rekonstruksi pasca gempa di propinsi DIY, selama kurun waktu 1 Agustus s/d 30 September 2006. Dalam penelitian ini dipergunakan metode deskriptif kualitatif dan analisis framing Robert N Entman. Hasil penelitian Harian Kedaulatan Rakyat dan Harian Bernas Jogja mempunyai pandangan yang sama bahwa masalah pencairan bantuan dana rekonstruksi merupakan realitas yang penting sebagai bahan pemberitaan. Tetapi dua media lokal ini mempunyai cara pandang yang berbeda dalam mendefinisikan masalah, menentukan penyebab dan akibat, memberikan penilaian moral, dan memberikan rekomendasi penyelesaian masalah. Perbedaan cara pandang dua media lokal ini tidak lepas dari pengaruh faktor intramedia dan faktor ekstramedia. Harian Kedaulatan Rakyat dengan kemampuan/kapasitas organisasi dan sumber penghasilan yang lebih besar mempunyai keleluasaan dalam menyajikan pemberitaan sehingga intensitas pemberitaannya juga lebih besar. Faktor ideologi kelembagaan perusahaan media ini yang belum pernah terpengaruh atau berafiliasi pada partai politik tertentu mampu bertahan pada ideologi yang terkandung dalam slogan/moto "*Suara Hati Nurani Rakyat*" dan memberikan porsi berita dari sisi masalah ketidakpuasan masyarakat korban gempa seimbang dengan berita lainnya (kinerja pemerintah). Harian Bernas Jogja dengan kemampuan/kapasitas organisasi dan sumber penghasilan yang terbatas tidak dapat dengan leluasa dalam memberikan porsi pemberitaan mengenai masalah pencairan bantuan dana rekonstruksi. Ini ditunjukkan intensitas pemberitaannya. Dari sisi faktor ideologi, Bernas mempunyai pengalaman (sejarah) pernah berafiliasi pada partai politik sehingga dalam menentukan pilihan definisi masalah tampak selaras dengan pengalaman (sejarah) ideologinya, oleh karena itu harian ini lebih mengutamakan pemberitaan dari sisi masalah kinerja pemerintah yang lamban dalam penanganan pencairan dana rekonstruksi.

ABSTRACT

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Departemen Komunikasi
Konsentrasi Advertising
Aji Kurniawan
20020530060

Mass media construction of Reality in the case of Yogyakarta's Earthquake Reconstruction Fund (Framing Analysis of the News coverage on Yogyakarta's Earthquake Reconstruction Fund based on Bernas and Kedaulatan Rakyat Daily newspapers from August to September 2006 edition).

**The Year of Thesis :2012,
Number of Pages : 86 +4 Tables + 1 picture/illustration/image+ 2 Appendices
References : 4 books (1989-2006)+15 online resources (2007-2012)**

The objective of the research is to figure out the differences on the construction between Kedaulatan Rakyat and Bernas Daily newspapers when they covered on post earthquake reconstruction fund which occurred in Yogyakarta and the influential factors during the coverage of these two local media. The object of the research is the coverage of post earthquake reconstruction fund which occurred in Yogyakarta during the period from August 1st to September 30th 2006. The research use descriptive qualitative method and Robert N Entman's framing analysis. As a matter of fact, the outcome of Kedaulatan Rakyat and Bernas daily newspaper has some similar perspectives that the problem of disbursement of fund is an important fact as news coverage. Yet, these two local media have some different perspectives in defining the problems, determining the cause and effect, providing moral values, and recommending solutions. The differences of the perspectives of these two local media cannot escape from intra media and extra media factors. Kedaulatan Rakyat with their capabilities of organisasion and greater source of benefit has their greater flexibility in presenting the thorough coverage as well. The ideological factor of Kedaulatan Rakyat which has not been affected or affiliated with a certain political party reflected by the motto "Suara Hati Nurani Rakyat". Therefore, they can provide a balanced coverage between the side of the people suffering from the earthquake and the work of the local government anticipating the earthquake. On the contrary, Bernas daily newspapers with their limited capabilities of organisasion and less source of benefit are inflexible in presenting the coverage on the disbursement of fund which was indicated from the intensity of the coverage. In terms of the ideological factors, Bernas had a historical experience that they once affected or affiliated to a certain political party therefore it is relevant between the ideology and the definition of problems. Therefore, Bernas has more coverage on the decelerate work of the government in handling the disbursement of the reconstruction fund.